



PEMERINTAH KABUPATEN
BALANGAN



2024 **PEDOMAN TEKNIS SIBALANG** SISTEM INFORMASI IBU HAMIL DAN BALITA TANAH HABANG

Presented by :

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN
BALANGAN
UPTD PUSKESMAS TANAH
HABANG**



BAB I **PENDAHULUAN** **UAN**

LATAR BELAKANG

Program Perbaikan Gizi Masyarakat yang dirancang untuk mengatasi stunting menghadapi sejumlah tantangan dalam mencapai indikator program yang ditetapkan. Tantangan ini melibatkan aspek aksesibilitas, efektivitas pemantauan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan stunting. Masyarakat, khususnya di daerah terpencil, mungkin mengalami keterbatasan akses terhadap informasi gizi yang diperlukan untuk memberikan perawatan optimal pada anak balita. Keterbatasan ini dapat menghambat upaya pencegahan stunting secara menyeluruh. Pentingnya peran aktif orang tua atau pengasuh dalam pencegahan stunting menjadi fokus. Tantangan melibatkan partisipasi masyarakat, pemahaman yang kurang terkait gizi balita, dan adopsi praktik gizi yang sehat di tingkat rumah tangga.

Stunting merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Kabupaten Balangan, khususnya di Kecamatan Lampihong. Penyebab utama stunting adalah kurangnya asupan gizi yang cukup selama masa kehamilan dan masa balita. Dalam rangka menanggulangi masalah ini, inovasi SIBALANG (Sistem Informasi Ibu Hamil dan Balita Tanah Habang) diinisiasi untuk meningkatkan pemantauan dan intervensi gizi ibu hamil dan balita.

LANDASAN HUKUM

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Hal ini bermakna bahwa negara berkewajiban memenuhi kebutuhan setiap warga negara melalui suatu sistem pemerintahan yang mendukung terciptanya penyelenggaraan pelayanan publik yang prima dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar dan hak sipil setiap warga negara atas barang publik, jasa publik, dan pelayanan administratif.

Masalah kesehatan merupakan hal yang penting bagi setiap warga negara. Dalam UUD 1945 pada Pasal 28 huruf (h) sudah dijelaskan tentang kesehatan dan Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa tiap individu, keluarga dan masyarakat berhak untuk mendapatkan perlindungan dan pelayanan kesehatan. Untuk itu negara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hak hidup sehat setiap warganya. Jika kesehatan suatu daerah rendah maka akan berdampak pada tingkat produktivitas yang rendah, yang akan menyebabkan kemiskinan dan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Karena itu pemerintah daerah memiliki kewajiban

untuk selalu membuat terobosan dan inovasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap kesehatan masyarakatnya.

Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013, upaya kesehatan dan gizi diprioritaskan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Upaya Percepatan Perbaikan Gizi dilakukan melalui intervensi spesifik dan sensitif. Intervensi kegiatan gizi langsung (spesifik) ditujukan untuk tindakan atau kegiatan untuk menangani masalah gizi, yang pada umumnya dilakukan oleh sektor kesehatan. Intervensi kegiatan gizi tidak langsung (sensitif) ditujukan untuk tindakan atau kegiatan pembangunan di luar sektor kesehatan yang berperan penting dalam perbaikan gizi masyarakat.

Perpres Nomor 72 tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting
Pasal

3 tentang Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting dengan kelompok sasaran meliputi: a. remaja; b. calon pengantin; c. ibu hamil; d. ibu menyusui; dan e. anak berusia 0 (nol) - 59 (lima puluh sembilan) bulan dengan melakukan intervensi gizi sensitif dan intervensi gizi spesifik.

Peraturan Bupati Balangan Nomor 96 Tahun 2022, Tentang Penerapan Inovasi Daerah Inovasi Daerah diterapkan dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, peningkatan pelayanan publik dan peningkatan potensi sumber daya saing Daerah

TUJUAN INOVASI SIBALANG

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Gizi:
 - Edukasi Gizi: Memberikan edukasi yang tepat dan berkelanjutan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua balita mengenai pentingnya pemenuhan gizi yang optimal.
 - Peningkatan Kesadaran: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan praktik pemberian makan yang baik untuk anak balita.
2. Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita dan ibu hamil
 - Pemantauan Real-time: Mengimplementasikan sistem pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita secara real-time melalui aplikasi berbasis teknologi.
 - Sistem Peringatan Dini: Mengembangkan sistem peringatan dini yang memberikan notifikasi kepada orang tua dan tenaga kesehatan jika terdapat indikasi pertumbuhan anak yang tidak sesuai standar.
2. Meningkatkan Partisipasi Ibu Hamil dan Balita:
 - Keterlibatan Komunitas: Meningkatkan partisipasi ibu hamil dan balita dalam kegiatan posyandu, kelas kesehatan, dan program-program terkait gizi dan kesehatan anak.
 - Kelompok Diskusi dan Pendampingan: Membentuk kelompok diskusi di tingkat desa dan menyediakan pendampingan oleh tenaga kesehatan

untuk memberikan dukungan dan pemahaman lebih mendalam kepada ibu hamil dan ibu balita.

4. Penyediaan Informasi yang Mudah Diakses:

- Portal Informasi Terpadu: Mengembangkan portal informasi dalam aplikasi yang menyediakan informasi terkini dan akurat mengenai gizi dan kesehatan anak balita.
- Aksesibilitas Informasi: Memastikan bahwa informasi gizi dan kesehatan mudah diakses oleh masyarakat, terutama di daerah terpencil.

5. Meningkatkan Efektivitas Program Gizi:

- Pelaporan dan Evaluasi Berkala: Menyediakan mekanisme pelaporan dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
- Koordinasi Lintas Sektor: Meningkatkan koordinasi antara berbagai pihak terkait, termasuk tenaga kesehatan, kader posyandu, pemerintah desa, dan masyarakat dalam pelaksanaan program gizi.

6. Mengurangi Angka Stunting dan Gizi Buruk:

- Intervensi Gizi: Melakukan intervensi gizi yang spesifik dan sensitif untuk menurunkan angka stunting dan gizi buruk pada balita.
- Peningkatan Berat Badan Balita: Meningkatkan cakupan balita yang mengalami kenaikan berat badan sesuai dengan target yang ditetapkan melalui pemantauan pertumbuhan yang optimal.

MANFAAT INOVASI SIBALANG

Inovasi SIBALANG (Sistem Informasi Ibu Hamil dan Balita Tanah Habang) diharapkan memberikan berbagai manfaat yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesehatan dan gizi ibu hamil dan balita, serta dalam penanggulangan masalah stunting. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari inovasi ini:

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Gizi:

- Edukasi Berbasis Teknologi: Inovasi SIBALANG menyediakan modul pendidikan gizi berbasis aplikasi yang mudah diakses, membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil, ibu balita, dan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang.
- Penyuluhan Berkelanjutan: Melalui pelatihan dan workshop yang terjadwal secara rutin, masyarakat dapat memperoleh informasi terbaru dan teruji tentang gizi dan kesehatan anak.

2. Optimalisasi Pemantauan Pertumbuhan Balita:

- Posyandu Digital: Dengan pemanfaatan teknologi digital, data pertumbuhan balita dapat dicatat dan dipantau secara real-time,

memastikan intervensi cepat jika ditemukan indikasi pertumbuhan yang tidak sesuai standar.

- Sistem Peringatan Dini: Aplikasi SIBALANG memberikan notifikasi kepada orang tua dan tenaga kesehatan jika ada masalah yang memerlukan perhatian segera, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

3. Meningkatkan Partisipasi Ibu Hamil dan Ibu Balita:

- Kelompok Diskusi dan Pendampingan: Membentuk kelompok diskusi di tingkat desa yang didampingi oleh tenaga kesehatan, memberikan dukungan dan pemahaman yang lebih baik bagi ibu hamil dan ibu balita.
- Promosi Melalui Media Sosial: Penggunaan media sosial untuk menyebarkan informasi dan program kesehatan meningkatkan partisipasi masyarakat serta kesadaran akan pentingnya gizi dan kesehatan

4. Penyediaan Informasi Gizi dan Kesehatan yang Terpadu:

- Portal Informasi: Mengembangkan portal informasi dalam aplikasi SIBALANG yang menyediakan konten terkini dan akurat tentang gizi dan kesehatan, yang dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat.
- Kolaborasi dengan Sumber Informasi Resmi: Kerjasama dengan institusi kesehatan dan sumber informasi resmi memastikan bahwa informasi yang diberikan dapat diandalkan dan bermanfaat.

5. Meningkatkan Efektivitas Program Gizi dan Kesehatan:

- Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif: Mengintegrasikan intervensi gizi langsung dan tidak langsung untuk menangani masalah gizi dari berbagai aspek, memastikan pendekatan yang komprehensif dalam penanganan stunting.
- Pelaporan dan Monitoring Terstruktur: Sistem pelaporan dan monitoring yang terstruktur memungkinkan evaluasi berkala dan peningkatan berkelanjutan dari program-program yang dijalankan.

6. Mendukung Program Pemerintah dalam Penurunan Stunting:

- Konvergensi Program: Mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat serta konvergensi stunting melalui kerjasama lintas program dan lintas sektor, memastikan bahwa semua upaya menuju penurunan stunting saling mendukung dan terkoordinasi dengan baik.
- Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Dengan meningkatkan status gizi balita dan kesehatan ibu hamil, inovasi ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, mengurangi beban kesehatan jangka panjang, dan meningkatkan produktivitas serta kualitas hidup.

Inovasi SIBALANG diharapkan menjadi alat yang efektif dalam menangani masalah gizi dan kesehatan di Kabupaten Balangan, khususnya di Kecamatan Lampihong, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Tahapan Pelaksanaan Inovasi SIBALANG

Inovasi SIBALANG (Sistem Informasi Ibu Hamil dan Balita Tanah Habang) dirancang untuk meningkatkan pemantauan dan intervensi gizi ibu hamil dan balita guna menurunkan angka stunting di Kabupaten Balangan, khususnya di Kecamatan Lampihong. Berikut adalah tahapan pelaksanaan inovasi SIBALANG:

a) Persiapan

Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

- 1) Mengumpulkan data dan informasi terkait gizi dan kesehatan ibu hamil dan balita melalui survei dan wawancara.
- 2) Melakukan analisis situasi untuk mengidentifikasi akar permasalahan stunting di wilayah sasaran.

Perencanaan Kegiatan

- 1) Menyusun rencana kegiatan yang detail, termasuk anggaran, sumber daya manusia, dan jadwal pelaksanaan.
- 2) Menyusun proposal inovasi untuk mendapatkan persetujuan dari pihak terkait.

b) Sosialisasi Inovasi

- 1) Mengadakan sosialisasi lintas program dan lintas sektor untuk memperkenalkan inovasi SIBALANG.
- 2) Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait seperti Dinas Kesehatan, kader posyandu, dan masyarakat setempat.

c) Uji Coba Implementasi

Melaksanakan uji coba implementasi inovasi selama satu bulan untuk mengidentifikasi potensi kendala dan menyempurnakan sistem.

d) Penetapan

1. Regulasi dan Kebijakan

Mengeluarkan Surat Keputusan atau Peraturan Bupati mengenai penerapan inovasi SIBALANG.

Kebijakan dan Surat Keputusan

- Pertama: Membentuk Tim Teknis Pelaksana Inovasi SIBALANG dengan susunan sebagai berikut:
 - Penanggung Jawab: Kepala UPTD Puskesmas Tanah Habang
 - Ketua: Koordinator Program Gizi UPTD Puskesmas Tanah Habang
 - Koordinator: Bidan Koordinator UPTD Puskesmas Tanah Habang
 - Anggota: Petugas Gizi, Bidan, Petugas Promkes, Sanitarian, Kader Posyandu.
- Kedua: Tim Teknis bertugas untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi inovasi SIBALANG

Menetapkan prosedur operasional standar (SOP) untuk pelaksanaan inovasi.

Prosedur Operasional Standar (SOP)

Registrasi Pengguna

1. Petugas kesehatan membuat akun pengguna di aplikasi SIBALANG.
2. Mengisi data identitas dan membuat kredensial login.

Input Data Ibu Hamil dan Balita

1. Petugas posyandu memasukkan data pribadi, kesehatan, dan keluarga.
2. Mengisi detail pengukuran seperti berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala.

Pemantauan dan Analisis Data

1. Aplikasi secara otomatis menganalisis data kesehatan.
2. Menampilkan grafik perkembangan dan notifikasi jika terdapat masalah.

Konsultasi dan Rujukan

1. Petugas memberikan konsultasi berdasarkan analisis data.
2. Melakukan rujukan jika diperlukan ke fasilitas kesehatan lebih lanjut.

Edukasi dan Penyuluhan

1. Aplikasi menyediakan materi edukasi mengenai gizi dan kesehatan.
2. Petugas memberikan penyuluhan kepada ibu hamil dan keluarga.

Pelaporan dan Evaluasi

1. Menghasilkan laporan bulanan dan tahunan.
2. Evaluasi kinerja posyandu dan petugas kesehatan berdasarkan data

e) Pelaksanaan

1. Implementasi Sistem

Memasang dan mengoperasikan aplikasi SIBALANG di puskesmas dan posyandu.

2. Melatih tenaga kesehatan dan kader posyandu dalam penggunaan aplikasi.

3. Pemantauan dan Intervensi

- Melakukan pemantauan rutin terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita menggunakan aplikasi.
- Melaksanakan intervensi gizi seperti pemberian makanan tambahan (PMT) dan konseling gizi berdasarkan data yang terkumpul
- Melakukan pendampingan rujukan balita dan ibu hamil dengan masalah Gizi dan bumil Resti

4. Kunjungan Rumah

- Melaksanakan kunjungan rumah untuk memberikan pendampingan dan edukasi kepada ibu hamil dan ibu balita.
- Melakukan konseling dan penyuluhan gizi secara langsung kepada keluarga balita.

5. Kegiatan Kelompok

- Mengadakan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pemenuhan gizi keluarga.
- Melibatkan tokoh masyarakat dan kader posyandu dalam kegiatan edukasi dan penyuluhan.

PENUTUP

Inovasi SIBALANG diharapkan dapat membantu menurunkan angka stunting di Kabupaten Balangan, khususnya di Kecamatan Lampihong, melalui pemantauan dan intervensi gizi yang lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan yang tepat sesuai dengan pedoman teknis ini akan memastikan keberhasilan program

Kami mengundang semua pihak terkait untuk bersama-sama menjalankan inovasi ini dengan penuh semangat, tanggung jawab, dan rasa kepemilikan. Dengan demikian, kita dapat bersama-sama mencapai tujuan mulia meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak balita, serta membentuk masyarakat yang lebih peduli terhadap gizi dan kesehatan generasi penerus.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perancangan dan implementasi inovasi ini. Mari bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih baik untuk anak-anak kita.

